

ABSTRAK

Ferry Ruslia Krisnaningrum

Pengaruh Pendampingan Bidan terhadap Keberhasilan Kegiatan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif di Kota Pasuruan

xiii + 70 halaman + 9 tabel + 2 gambar + 16 lampiran¹

Rendahnya cakupan ASI Eksklusif di Indonesia merupakan penyebab dari ketidakberhasilan KADARZI sebagai program pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan program bisa dilihat dari angka cakupannya. Di Kota Pasuruan mempunyai angka cakupan dibawah rata-rata Nasional bahkan dibawah rata-rata propinsi. Rendahnya partisipasi masyarakat dan maraknya promosi susu formula menjadi penyebab rendahnya cakupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan bidan terhadap keberhasilan peningkatan ASI Eksklusif di Kota Pasuruan.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen, populasi penelitian ibu yang menyusui bayinya usia 4 bulan dengan jumlah sampel 60 yang terbagi menjadi dua kelompok. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan 76,66% responden berpendidikan SMA, 96,67% responden berusia antara 20-35 tahun, 86,67% responden menyusui anak kedua, sebagian besar responden tidak bekerja, 76,67% suami bekerja sebagai buruh pabrik. Hasil uji ada perbedaan setelah pendampingan antara kelompok intervensi dan kontrol pada variabel pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,043$), dan praktek ($p= 0,001$) . 73,33% ibu pada kelompok intervensi menyusui bayinya secara eksklusif sampai dengan 6 bulan, sedangkan pada kelompok kontrol 6,67%.

Kesimpulannya pendampingan bidan dapat meningkatkan cakupan ASI Eksklusif .Disarankan pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk mengembangkan penyuluhan dengan metode pendampingan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktek sehingga dapat meningkatkan cakupan ASI Eksklusif di Kota Pasuruan.

Kata Kunci : Pendampingan, Bidan, ASI Eksklusif, Keberhasilan

Kepustakaan : 38 (1982-2010)

ABSTRACT

Ferry Ruslia Krisnaningrum

Influence of Midwife' Outreach on the Successfulness of Exclusive Breastfeeding in Pasuruan, Jawa Timur

xiii + 70 pages + 9 tables + 2 figures + 16 enclosures¹

Low coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia was the cause of the unsuccessfulness of KADARZI as a community empowerment program. A successfulness of a program could be seen from its coverage rate. Average rate of Pasuruan city is below the national average, and even under the province average. Lack of community participation and numerous formulated milk promotions were the cause of the low coverage. The objective of this study was to know the influence of midwives accompaniment on the success of exclusive breastfeeding improvement in Pasuruan city.

This was a quasi-experimental study. Population study was breastfed mothers with 4 months old babies. The number of samples was 60 mothers, and they were divided into two groups. Univariate, bivariate and multivariate analysis were applied in the data analysis.

Results of the study showed that 76.66% of respondents were in the high school level of education; 96.67% of respondents were in the age group of 20-35 years old; 86.67% of respondents gave breastfeeding to the second child; the majority of respondents were unemployed, 76.67% of respondent's husband worked as factory workers. Statistical tests showed a difference on knowledge ($p= 0.000$), attitude ($p= 0.043$), and practice ($p= 0.001$) variables between intervention and control groups after accompaniment. 73.33% of mothers in the intervention group gave exclusive breastfeeding to their babies for up to 6 months; in the control group it was 6.67%.

In conclusion, midwife accompaniment can improve exclusive breastfeeding coverage. It is suggested to the district health office and primary healthcare centers to develop community education and apply accompaniment method to improve knowledge, attitude, and practice to improve exclusive breastfeeding coverage in Pasuruan City.

Key words : Accompaniment, Midwife, Exclusive breastfeeding, Success

Bibliography : 38 (1982-2010)